

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan bersifat universal yang berarti dapat diakses dan dimiliki oleh semua anak bangsa tanpa terkecuali. Di negara Indonesia, pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara. Hal ini diatur dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”.

Pendidikan formal adalah suatu usaha pendidikan yang diselenggarakan disuatu lembaga atau sekolah. Manfaat dan tujuan kegiatan ini adalah untuk mempersiapkan kehidupan dan masa depan anak melalui jenjang sekolah. Hal ini bersamaan dengan fungsi sekolah, bahwa lembaga pendidikan adalah tempat untuk mempersiapkan anak dalam menghadapi kehidupan yang baik, serta merubah Cara anak dalam berperilaku baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Namun demikian, pada kenyataannya, meskipun sekolah ataupun lembaga pendidikan sudah ada dimana-mana, hasil belajar siswa selalu menjadi masalah yang sangat serius ditanah air. Hasil belajar siswa tentunya berbeda-beda. Ada yang hasil belajarnya tinggi dan tak sedikit juga yang hasil belajarnya rendah. Hal ini di sebabkan oleh perbedaan tingkah laku dan karakter yang dimiliki oleh

masing-masing siswa di dalam belajar.

Menurut Sudjana (2010,:3) menyatakan bahwa “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif yaitu merujuk pada hasil intelektual, bidang afektif merujuk pada sikap dan perilaku, sedangkan psikomotorik merujuk pada kemampuan (skill) atau kemampuan bertindak setiap siswa.

Kemudian, untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentunya hal ini tidak lepas dari proses pembelajaran yang efektif. Salah satu cara untuk mengefektifkan proses pembelajaran adalah dengan cara menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk membantu guru menyampaikan materi dengan mudah. Selain itu juga dengan adanya media pembelajaran, maka proses pembelajaran akan terasa lebih menarik bagi siswa. Sehingga proses pembelajaran tidak akan terasa terlalu monoton.

Media pembelajaran adalah saranafisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, videodan sebagainya (Briggs, 1997). Kemudian menurut National Education Association (1969) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

Adapun posisi media pembelajaran dalam proses belajar siswa sangat penting, hal ini dikarenakan proses belajar merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu system. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan berlangsung

secara optimal.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat oleh guru dalam proses belajar mengajar, nantinya akan sangat membantu guru dalam mendistribusikan materi yang diajarkan. Selain itu, hal ini juga bisa mempermudah proses penyerapan dan proses memahami siswa terhadap materi yang diajarkan. Menurut Zaman dkk dalam Yulianti (2018,:2) penggunaan media pembelajaran di dalam kelas dapat dilakukan dengan beberapa langkah yaitu :

1. Guru terlebih dahulu mengidentifikasi pokok-pokok isi pelajaran yang akan di sampaikan.
2. Guru hendaknya memilih teknik atau metode yang hendak ia gunakan dalam menyampaikan pelajaran kepada anak-anak.
3. Guru harus memeriksa apakah media yang akan ia gunakan dalam keadaan baik dan dapat berfungsi dengan benar.

Adapun penggunaan media pembelajaran, bukan tanpa tujuan yang jelas. Hal ini di lakukan dengan tujuan (1) mempermudah proses pembelajaran, (2) meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, (3) menjaga relevansi antara materi dengan tujuan belajar, (4) membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.

Kemudian berkaitan dengan media pembelajaran yang berhubungan dengan hasil belajar siswa, peneliti mengambil salah satu kelas pada SMP N 1 Bulango Utara untuk melihat hubungan antara kedua variabel. Peneliti melakukan observasi awal di SMP N 1 Bulango Utara guna melihat permasalahan yang dihadapi siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar. Observasi ini

dilakukan di pada salah satu mata pelajaran yaitu IPS Terpadu. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara bersama guru pengampuh mata pelajaran IPS Terpadu dari sekian banyak siswa yang ada di SMP N 1 Bulango Utara masih banyak di temukan siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar ini bisa di lihat dari kurangnya minat siswa dalam proses belajar di kelas hal ini di karenakan proses transfer materi di dalam kelas terkesan monoton dan membosankan.

Selain itu, rendahnya minat belajar siswa juga terlihat dari rendahnya nilai para siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. hal ini terlihat dari nilai hasil evaluasi siswa pada akhir pembelajaran yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 70.

Saat melakukan observasi awal di SMP N 1 Bulango Utara, peneliti memperoleh data dari 32 siswa yang duduk di kelas 8. Hasil observasi awal tersebut menunjukkan bahwa dari 32 siswa yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu, hanya sekitar 16 siswa yang bisa memenuhi nilai KKM, dan jika di persentasikan di dapatkan hanya sekitar 50% . Dari hasil ini bisa disimpulkan bahwa hasil belajar siswa terbilang rendah, hal ini terlihat dari jumlah siswa yang bisa memenuhi KKM hanya sekitar 50% dari 100%.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri I Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisa dan uraian latar belakang diatas, dapat penulis identifikasi pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini antara lain :

- a. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu tergolong masih rendah
- b. Belum optimalnya inovasi dan motivasi yang diberikan guru kepada siswa.
- c. Belum optimalnya penggunaan media pembelajaran pada proses belajar

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri I Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP negeri I Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Praktis

Bagi SMP Negeri I Bulango Utara diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan dalam mengetahui seberapa besar pengaruh

media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri I Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi pembaca mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan kajian mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa yang dibahas dalam karya tulis ini.